BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup bidang ilmu Anestesiologi dan Terapi Intensif.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian dilaksanakan bulan Mei – Juni 2015.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Hasil penelitian akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar.

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi Target

Populasi penelitian adalah catatan medik pasien dewasa sepsis yang meninggal di ICU.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah catatan medik pasien dewasa sepsis yang meninggal di ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari-31 Desember 2014.

4.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah catatan medik pasien dewasa sepsis di ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- 1) Kriteria inklusi : catatan medik pasien dewasa sepsis yang dirawat dan meninggal di ICU yang lengkap dan terbaca pada periode 1 Januari 31 Desember 2014.
- Kriteria eksklusi : catatan medik pasien dewasa sepsis yang dirawat dan meninggal di ICU yang tidak lengkap dan tidak terbaca.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Skala	
1.	Jenis Kelamin	Nominal	
	Jenis kelamin yang tercatat dari rekam medis	- Laki-laki	
	dibedakan menjadi :	- Perempuan	
2.	Usia	Ordinal	
	Usia subjek penelitian adalah usia pasien sepsis	- ≤44 tahun	
	di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang tercantum	- 45-54 tahun	
	dalam catatan medis. Umur dinyatakan dalam	- 55-64 tahun	
	tahun penuh	- 65-74 tahun	
		- ≥75 tahun	
3.	Diagnosa Masuk ICU	Nominal	
	Keadaan pasien ketika masuk ICU yang	 Non Infeksi 	
	diklasifikasikan menjadi:	- Sepsis	
	- Non infeksi : tidak ada gejala dan tanda	 Sepsis Berat 	
	infeksi dari data rekam medis	 Syok Sepsis 	
	- Sepsis : catatan medis pasien dewasa di		
	ICU yang mengalami SIRS dan terbukti		
	adanya infeksi dan atau catatan medis		
	pasien dewasa yang didiagnosis sebagai		
	sepsis oleh dokter pengelola.		
	- Sepsis berat : sepsis yang disertai salah		

satu tanda disfungsi organ

Syok sepsis : keadaan dimana pasien mengalami hipotensi menetap yang tidak disebabkan oleh hal lain. Hipotensi adalah keadaan dimana tekanan darah sistolik <90mmHg, MAP <60 mmHg. atau penurunan tekanan darah sistolik >40mmHg dari tekanan darah awal meskipun telah diberikan resusitasi cairan yang adekuat selama 1 jam.

4. Lama rawat ICU

Rasio

Lama pasien dirawat pasien di ICU dihitung berdasarkan tanggal masuk dan tanggal keluar ICU

5. Hasil Kultur

Nominal u - Positif

Hasil biakan dari sample darah, urine, dan atau sputum pasien yang didapat dari rekam medis

Negatif Tidak ada

6. Fokus Infeksi

Nominal

Sumber infeksi yang diduga merupakan penyebab sepsis yang didapat dari rekam medis

7. Skor APACHE II

Ordinal

Sistem skoring untuk mengklasifikasikan keparahan keadaan pasien yang dihitung 1 kali dalam waktu 24 jam pasien masuk ICU.

- 0-4 - 5-9
- 10-14
- 15-19
- 20-24
- 25-29
- 30-34
- >34

8. Penyakit komorbid

Nominal

Penyakit komorbid merupakan penyakit atau proses patologi lainnya yang berlangsung secara bersamaan dengan sepsis. Data penyakit komorbid diketahui dari catatan medik.

9. Intervensi Medis

Tatalaksana terkait kejadian sepsis yang

diberikan kepada pasien selama di ICU

Nominal

- Vasopressor
- Ventilator Mekanik
- Kateter Arteri Pulmonal
- RRT

Nominal

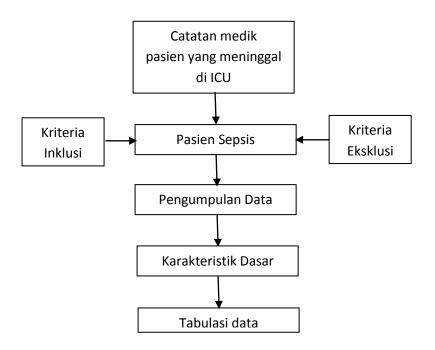
10. Antibiotika

Jenis antibiotik yang diberikan kepada pasien selama perawatan di ICU yang didapatkan dari data rekam medis

4.6 Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari catatan medik pasien dewasa dengan diagnosis klinis sepsis yang dirawat dan meninggal di ICU RSUP Dr.Kariadi Semarang periode 1 Januari – 31 Desember 2014 .

4.7 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

4.8 Analisa Data

Pengolahan data menggunakan komputer dengan program *Microsoft*Office Excel. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1) Pemasukan Data (entry)

Memasukan data ke dalam program komputer agar dapat dianalisis.

2) Tabulasi Data

Memasukan data ke tabel yang telah disediakan untuk memudahkan analisis data.

3) Pengeditan Data

Bertujuan untuk mengoreksi data, meliputi kebenaran dan kelengkapan pencatatan.

4) Penghitungan Data

Merupakan tahap akhir dalam penelitian. Yang hasilnya dapat ditarik kesimpulan yang bermakna.

4.9 Etika Penelitian

Ethical clearance diperoleh dari Komisi Etika Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr.Kariadi Semarang sebelum penelitian dengan nomor ethical clearance 130/EC/FK-RSDK/2015. Penggunaan rekam medik dimintakan izin kepada Manager Rekam Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang. Seluruh data pasien akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.